



**ANALISIS KESALAHAN LINGUISTIK YANG  
DILAKUKAN SISWA KELAS XI IIS 1 SMA N 1  
DEMAK DALAM MENULIS KARANGAN DENGAN  
TEMA *LA VIE FAMILIALE***

**SKRIPSI**

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Siti Nurkhayati

NIM : 2301412052

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

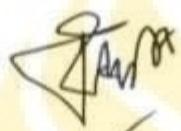
**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2017**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

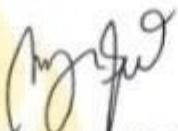
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Pembimbing I,



Tri Eko Agustiningrum, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 198008152003122001

Semarang, 16 Februari 2017  
Pembimbing II,



Neli Purwani, DEA  
NIP. 198201312005012001



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada hari : Kamis  
tanggal : 23 Februari 2017

Panitia Ujian Skripsi:

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.  
Ketua

(NIP.196202211989012001)

Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd (NIP.196110021986012001)  
Sekretaris

Sri Handayani, S.Pd., M.Pd. (NIP. 198011282005012001)  
Penguji I

Neli Purwani, DEA (NIP. 198201312005012001)  
Penguji II/Pembimbing II

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd.,M.Pd. (NIP. 198008152003122001)  
Penguji III/Pembimbing I



## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 16 Februari 2017

*Nurhayati*  
Siti Nurkhayati  
NIM 2301412052

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto:

- ❖ Kesalahan akan membuat orang belajar dan menjadi lebih baik.
- ❖ Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. (Winston Shuchill).



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Untuk orang tuaku dan ke dua kakakku;
2. Guru dan Dosenku;
3. Teman-teman Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2012
4. Almamaterku, Universitas Negeri Semarang.

## PRAKATA

Alhamdulillah, Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kesalahan dalam Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Demak Pada Tema *La Vie Familiale*”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat keoada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.; Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian ini.
2. Dra. Rina Supriyatnaningsih, M.Pd.; Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan penyelesaian skripsi ini.
3. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd.; Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Perancis dan Dosen Pembimbing I yang telah memberi waktu, motivasi serta semangat kepada penulis.
4. Neli Purwani, DEA.; Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan perhatian kepada penulis.
5. Sri Handayani S.Pd., M.Pd.; Dosen Pengaji sekaligus dosen wali yang telah memberikan saran, arahan dan masukan yang sangat berarti bagi skripsi ini.
6. Bapak, ibu, kakak-kakakku dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan kepada penulis.
7. Teman-teman terdekat, Pipit, Dwika, Wiwik, Dyah, dan seluruh teman-teman prodi bahasa Prancis angkatan 2012 yang telah membantu dan

memotivasiku. Keluarga di kos Graha Cendikia II yang selalu memotivasiku Laila, Indri, Nety, Ifa, Tyan, Mbak Heni, Arum, Aulia, Syifa, Retno, Ida dan Silih.

8. Siswa-siswa kelas XI IIS 1 SMA N 1 Demak angkatan 2016/2017 yang telah membantu kelancaran dalam penelitian ini.



## SARI

Nurkhayati, Siti. 2017. Analisis Kesalahan Linguistik yang dilakukan Siswa Kelas XI IIS 1 SMA N 1 Demak dalam Menulis Karangan dengan Tema *La Vie Familiale*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd. II. Neli Purwani, DEA.

Kata Kunci: Kesalahan Linguistik, Menulis, Karangan

Pembelajaran Bahasa Prancis dibagi menjadi empat keterampilan dasar yaitu keterampilan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Menulis dan berbicara merupakan kompetensi produktif, namun kompetensi menulis lebih rumit karena dalam menulis pembelajar dituntut untuk memperhatikan aspek kebahasaan seperti tata bahasa, ejaan, dan kosa kata. Selain itu kesalahan dalam menulis dapat terlihat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di kelas XI angkatan 2016/2017 SMA Negeri 1 Demak, pada semester gasal, materi awal yang dipelajari siswa, yaitu tentang *la vie familiale* (kehidupan keluarga) diharapkan siswa mampu menuliskan karangan tentang keluarga. Akan tetapi waktu yang digunakan pada pelaksanaan keterampilan menulis lebih sedikit, sehingga siswa masih mengalami beberapa kesalahan dalam menulis. Berdasarkan paparan tersebut, masalah penelitian ini adalah apa saja kesalahan linguistik yang dilakukan siswa kelas XI IIS 1 SMA N 1 Demak dalam menulis karangan dengan tema *la vie familiale*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja kesalahan linguistik yang dilakukan siswa kelas XI IIS 1 SMA N 1 Demak dalam menulis karangan dengan tema *la vie familiale*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi untuk memperoleh hasil karangan siswa. Analisis data dilakukan berdasarkan teori aspek linguistik, yaitu leksikal, gramatikal, dan ortografi, yang kemudian dianalisis ke dalam kartu data.

Hasil dari penelitian ini bahwa siswa kelas XI IIS 1 SMA N 1 Demak melakukan kesalahan linguistik dalam menulis karangan dengan tema *la vie familiale* yang meliputi kesalahan leksikal berupa tidak adanya *l'article*, ketidaktepatan dalam menentukan *l'article*, menggunakan kosa kata bahasa Indonesia, tidak adanya preposisi, pemilihan kata, kesalahan pemilihan kata sifat, menggunakan preposisi, dan kesalahan *pronom personnel*. Kesalahan gramatikal berupa mengkonjugasikan kata kerja, tidak adanya kata kerja, kesalahan *l'accord de la profession* (dalam kalimat), kesalahan *l'accord de l'adjectif qualificatif* (dalam kalimat), dan kesalahan *l'accord de l'adjectif possessif*. Kesalahan ortografi berupa tidak adanya *l'accent*, kesalahan menggunakan *l'accent*, dan kesalahan penulisan kata.

## **ANALYSIS OF LINGUISTIC ERROR OF THE STUDENT CLASS XII IIS (SOCIALE SCIENCES) 1 SMA N 1 DEMAK IN WRITING ESSAY WITH THE THEME *LA VIE FAMILIALE* (FAMILY LIFE)**

Siti Nurkhayati, Tri Eko Agustiningrum, Neli Purwani

French Education Study Program, Foreign Language and Literature Departement,  
Faculty of Languages and Arts, Semarang State University

### **Abstract**

Language learning is divided into four skills. One of those skills is writing. Writing skill is more complicated, for in writing skill learners are required to pay attention to aspects of language such as grammar, spelling, and vocabulary. Moreover, error in writing is noticeable. Based on a preliminary study conducted by the researcher in class of XI IIS 1 SMA Negeri 1 Demak, on the odd semester, the initial material learned is about *la vie familiale* (family life) in which students are expected to be able to write essays about family. But the time allocated on the implementation of the writing skills is not enough, so that the students are still doing some errors in writing. The researcher aims to find errors of linguistic in writing an essay with a theme of *la vie familiale*. This research used a qualitative descriptive approach. Data collection was done by documenting to obtain students work. The data were analyzed in data card based on the theory of linguistic aspect, namely lexical, grammatical, and orthography. The result of this research is that the students observed made a mistake writing essay on the theme of *la vie familiale* especially orthographic errors.

**Key word:** Linguistic error, writing, essay

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

# L'ANALYSE D'ERREUR LINGUISTIQUE TROUVÉE DANS LES TEXTES ÉCRITS PAR LES LYCÉENS DE LA CLASSE XI IIS (DES SCIENCES) 1 SMA N 1 DEMAK AU THÈME DE LA VIE FAMILIALE

Siti Nurkhayati, Tri Eko Agustiningrum, Neli Purwani

Programme de la didactique du Français langue Etrangère (FLE), Département des Langues et des Littératures Etrangère, Facultés des Langues et des Art, Université d'État de Semarang

## Résumé

L'apprentissage de la langue comprend quatre compétences. Une de ces compétences est la production écrite. La production écrite est la plus difficile parce qu'elle demande la finesse de l'aspect langagière comme la grammaire, l'orthographe, et le lexique. En autre, l'erreur en production écrite peut être marquée. Selon l'observation au semestre premier qui est fait dans la classe XI IIS 1 SMA N 1 Demak, les lycéens apprennent la matière de la vie familiale. Ils sont obligés apprendre le texte de la vie familiale. Mais, le temps consacré de cours pour la production écrite est très peu que d'autres compétences. Alors, les lycéens font pas mal des erreurs dans la production écrite. L'objectif de cette recherche est pour savoir les erreurs linguistiques dans le texte au thème de la vie familiale écrit par les lycéens. Cette recherche est une recherche descriptive *qualitative*. Le chercheur utilise la méthode de documentation pour obtenir des textes de lycéens. Les données sont analysées dans la carte selon la théorie de l'aspect linguistique, ce sont la grammaire, l'orthographe, et le lexique. Le résultat de cette recherche montre que les lycéens font des erreurs de production écrite surtout l'orthographe.

**Mots-clés :** L'erreur linguistique, écrire, le texte

## I. INTRODUCTION

Il y a quatre compétences de la langue, ce sont la compréhension écrite, la production écrite, la compréhension orale, et production orale. Selon Valette (1975:3) dit qu'il y a quatre compétences fondamentales de la langue. Ce sont la

compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite, et l'expression écrite.

La production écrite et la production orale sont des compétences dites productives, mais la production écrite est la plus difficile parce qu'elle demande les aspects langagières comme la grammaire, l'orthographe, et le lexique. En autre, l'erreur en production écrite peut être marquée. Tarigan (2008: 3-4) explique qu'écrire est une activité productive et expressive. Dans l'activité d'écrire, l'auteur doit bien utiliser la graphologie, la grammaire, et le lexique. Valette (1975: 81) dit que pour apprendre à bien écrire en langue étrangère, l'élève doit franchir certaines étapes indispensables. Il lui faut apprendre à bien maîtriser l'orthographe, la grammaire et le vocabulaire, à défaut de quoi son écriture manquera d'aisance, de précision et de style.

Selon cette opinion, la production écrite est l'activité productive et expressive que l'auteur doit bien utiliser la grammaire, l'orthographe, et le lexique.

Selon l'observation dans la classe XI SMA N 1 Demak 2016/2017, la matière qui est apprise au programme d'études 2013, ce sont la vie familiale, la vie quotidienne, le goût et la préférence, et les repas et les vêtements. Au premier semestre, les lycées apprennent la matière de la vie familiale. Alors, ils sont obligés apprendre le texte de la vie familiale. Alors, ils peuvent écrire le texte de la vie familiale selon le nom, l'âge, la résidence, la date de la naissance, la profession, et le caractère de physique.

La durée d'apprentissage de français selon le programme d'études 2013 dans la classe XI est quatre heures par semaine. Cette durée est divisée en quatre, pour chaque compétence. Mais la durée qui est consacrée pour la compétence de production écrite est très peu que d'autre compétence. Alors, les lycéens font pas mal des erreurs linguistiques dans leur texte comme la grammaire, l'orthographe, et le lexique. L'exemple d'erreur de grammaire est l'erreur de conjugaison de verbe. L'exemple d'erreur de lexical est l'erreur de sélection de mot. L'exemple d'erreur d'orthographe est l'erreur d'accent. Selon l'opinion de Borwn citée par Nurgiyantoro (1995 : 190) dit que des types d'erreurs comprennent l'aspect linguistique comme la phonologie, ou l'orthographe, la grammaire (la phrase et morphologie), et le lexique.

Selon l'explication ci – dessus, je vais analyser les erreurs dans le texte selon l'aspect linguistique. Les erreurs linguistiques : l'orthographe, la grammaire, et le lexique.

Selon Tagliante (2005:48-49) dit que l'élément linguistique en français sont le lexique, la grammaire, le sémantique, la phonologie, l'orthographe, et l'orthoépie. Cette recherche focalise à la compétence de production écrite et le sujet de cette recherche est les lycéens de la classe XI. Alors, la compétence de production écrite qui est analysée selon l'aspect linguistique, sont :

- a. La compétence lexicale: est la capacité à utiliser des mots isolés (noms, adjectifs, verbes et adverbes), des éléments grammaticaux isolés (prépositions, quantitatifs, articles, pronoms, conjonctions, etc.).

L'exemple :

- Les prépositions (*à, de, en*).
  - Les quantitatifs (*certains, tous, beaucoup*).
  - Les articles (*un, les, etc.*).
  - Les pronoms (*je, tu, il, nous, etc.*).
  - Les conjonctions (*et, mais, or, etc.*).
- b. La compétence grammaticale: est la capacité à produire des phrases formées selon les principes grammaticaux qui régissent une langue (catégories, classes, structures, processus, morphologie-structure interne des mots- et syntaxe-organisation des mots en phrases).

L'exemple : la conjugaison du verbe "s'appeler"

- *Je m'appelle...*
  - *Tu t'appelle...*
  - *Il s'appelle...*
- c. La compétence orthographique: est la capacité à reconnaître et à produire différents types d'écritures (cursive, imprimée, minuscule et majuscules), à respecter l'orthographe correcte des mots, des signes de ponctuation, des conventions typographiques.

L'exemple :

- *Je habite à Demak* → *j'habite à Demak.*
- *Je ai dix ans* → *j'ai dix ans.*

## II. MÉTHODE DE LA RECHERCHE

J'utilise la recherche descriptive qualitative parce que j'analyse des erreurs dans le texte descriptif aux lycéens de la classe XI IIS 1 SMA N 1 Demak au thème de la vie familiale. Les données sont collectées avec la méthode de documentation. Selon Arikunto (2010: 274), la méthode de documentation est chercher la donnée être lié avec la chose comme la note, la transcription, le livre, le journal, le magazine, l'inscription, la notule, l'agenda, etc. J'utilise la méthode de documentation pour obtenir des données. Les données sont les textes écrits par les lycéens de la classe XI IIS 1 SMA N 1 Demak. Ces textes sont collectés du professeur de lycée. Il y a 35 données qui sont analysées. Les données sont analysées selon la théorie de l'aspect linguistique dans la production écrite, ce sont la grammaire, l'orthographe, et le lexique. Après cela, les données sont analysées en carte de donnée. C'est l'indicateur pour l'analyse de données.

**Le tableau 2.1 l'indicateur pour l'analyse de donnée**

Le lexique	La grammaire	L'orthographe
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Le manque d'article.</li><li>2. Le choix d'article.</li><li>3. L'utilisation de lexique Indonésien..</li><li>4. Le manque de préposition.</li><li>5. Le choix de lexique.</li><li>6. L'erreur de choix de l'adjectif qualificatif.</li><li>7. L'erreur d'utilisation de préposition.</li><li>8. L'erreur de pronom personnel.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. La conjugaison du verbe.</li><li>2. Le manque du verbe.</li><li>3. L'erreur de l'accord de profession (au niveau de phrase).</li><li>4. L'erreur de l'adjectif qualificatif (au niveau de phrase).</li><li>5. L'erreur de l'accord de l'adjectif possessif.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Le manque de l'accent.</li><li>2. L'erreur de l'accent.</li><li>3. L'erreur d'écriture de mot. (L'exemple : Je mappele)</li></ol>

### **III. RÉSULTAT ET DISCUSSION**

Les erreurs des lycéens XI IIS 1 dans la production écrite de texte descriptive au thème de la vie familiale sont les erreurs d'orthographes, de lexiques, de grammaires. Il existe 214 erreurs sur l'orthographe, 105 erreurs sur la grammaire, et 98 erreurs sur le lexique. C'est le tableau d'analyse d'erreur linguistique.



**Le tableau 3.1 L'erreur linguistique trouvée dans les textes écrits par les lycéens de la classe XI IIS (des sciences) 1  
SMA N I Demak au thème de la vie familiale**

Le numéro	Le nom	L'erreur linguistique dans le texte au thème de la vie familiale															La totale	
		Le lexique								La grammaire					L'orthographe			
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	1	2	3	
1.	Ahmad Hilal Najahi	4						1				1	1		7	2	4	20
2.	Alya Maulina				2	2				1		1		4		3	13	
3.	Ananda Hamdam								1	3			1	6		3	14	
4.	Anisa Qurrotul Aini					1				1							2	
5.	Ari Sugiarto	2	1		1					1				2		1	8	
6.	Ayu Noon Fatwa L.									1				1	4		6	
7.	Bahaudin Naqsabandy	2					2		1	1				1	4	2	13	
8.	Choirotul Amalia	4								2	3		1	3		5	18	
9.	Diana Safitri										2			1	3		6	
10.	Dinda Ayu Lestari		2				2			1	2			4	3	1	15	
11.	Dwi Wahyu S.													2	1		3	
12.	Fa'iq Fari	3	1			1	6	2		1				8	1	3	26	
13.	Fawzia Salsabil M.	2			1	3		1		5		1		2		4	19	
14.	Ghani Putra Pinastiya	5		1					1	1		2		3	2	1	16	
15.	Ihza Nur Salsabilla		2	1						2				5	6	1	17	
16.	Ika Desyi Rahmawati								1	2			3				6	
17.	Ilham Arya Kelana									1	1			4		1	7	
18.	Inez Salsabilla	1	1			1			1	1			3	6	3	17		
19.	Maria Damayanti	1								1				1	1		4	
20.	Melly Fitriani								1	1			2	1			5	

21.	Muhammad Iqbal P.R	1								2			4		5		1	13	
22.	M. Rizky Pradana	1								1	2	1			8		2	15	
23.	Nabila Zulfanisa	1	1	1					2			1		1	6	3	5	22	
24.	Nadya Mellania S.	1	1		1	1				1	2	1			3		1	12	
25.	Nur Khafida Qori'a														4			4	
26.	Octa Khoirun Nissa	2					1				1	3	1			3			11
27.	Rima Indah Rahwati		3	1						2					1	3	4	2	16
28.	Riska Putri Mumpuni	3	1				1				1	3	1		2	1	1	2	16
29.	Rofif Ikhsan Anandya	3								1	1				1			6	
30.	Salsabilah Husna Aufa	1										3				7	1	1	13
31.	Singgih Herdyanto										2				1	1			4
32.	Sri Lestari		1	1							1	1			1	2	12		19
33.	Tashfiya Ashri Bintari	2	1		1	1					4		4			1	1	1	16
34.	Wahyu Cahyo Dirgantara	1					1		1		2		1				2	8	
35.	Widya Kusuma Wardani									1					1	3	2	7	
		40	15	5	4	12	13	7	2	27	47	9	11	11	108	55	51		
<b>La totale</b>		<b>98</b>								<b>105</b>					<b>214</b>		<b>417</b>		

## **L'explication:**

Le lexique :

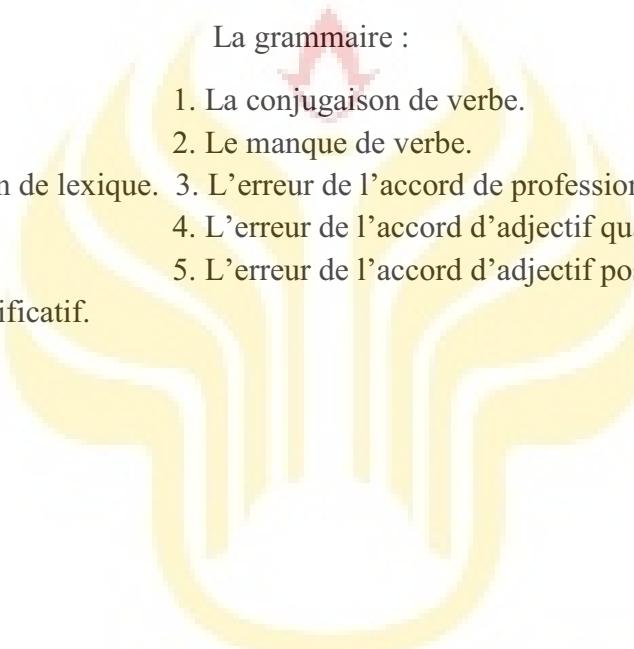
1. Le manque d'article.
2. Le choix d'article.
3. L'utilisation de lexique ou traduction de lexique.
4. Le manque de préposition.
5. Le choix de lexique.
6. L'erreur d'utilisation d'adjectif qualificatif.
7. L'erreur d'utilisation de préposition.
8. L'erreur de pronom personnel.

La grammaire :

1. La conjugaison de verbe.
2. Le manque de verbe.
3. L'erreur de l'accord de profession.
4. L'erreur de l'accord d'adjectif qualificatif.
5. L'erreur de l'accord d'adjectif possessif.

L'orthographe :

1. Le manque d'accent.
2. L'erreur d'accent.
3. L'erreur d'écriture de mot



## 1. Les erreurs de lexiques

### a. Le manque d'article

Exemple:

- Son hobby est écouter de musique.

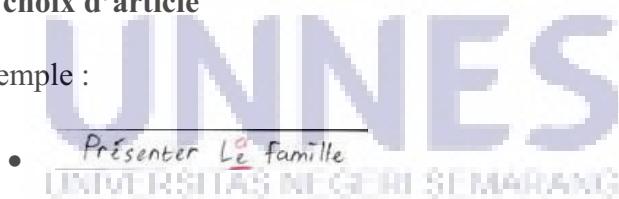
Il n'y a pas d'article qui accompagne le nom “musique”. En français, le nom est accompagné toujours par l'article. Selon la phrase, “musique” est un nom défini féminin. Alors l'article est “la”. La phrase correcte est “son hobby est écouter la musique”.

- Elle est née à Demak 8 Janvier 2013.

Il n'y a pas d'article qui accompagne la date. En français, la date est commencé toujours par l'article défini. Selon la phrase, la date est le nom défini masculin. Alors l'article est “le”. La phrase correct est “elle est née à Demak le 8 janvier 2013”.

### b. Le choix d'article

Exemple :



L'erreur d'article “le”, l'article “le” est l'article défini pour le nom masculin. “Famille” est le nom féminin, alors l'article défini pour le mot “famille” est “la”, donc la forme correcte est “présenter la famille”.

- La 15 Février 2000

L'erreur d'article “la”, l'article “la” est l'article défini pour le nom féminin. Dans la phrase, la date est le nom défini masculin, alors l'article défini pour la date est “le”, donc la forme correcte est “le 5 février 2000”.

#### c. L'utilisation de lexique Indonésien

Exemple :

- Il est Wiraswasta

L'erreur de mot “wiraswasta”, le lexique “wiraswasta” est le lexique indonésien. Le lexique “wiraswasta” en français est entrepreneur. Alors, la phrase correcte est “il est entrepreneur”.

- le 21 April 1959.

Il y'a l'erreur d'orthographe “april”. “April” est l'orthographe Indonésien. L'orthographe “april” en français est avril. Alors, la phrase correcte est ”le 21 avril 1959”.

#### d. Le manque de préposition

Exemple : je viens demak.

Il n'y a pas de préposition après la conjugaison du verbe venir “viens”. En français, le verbe ”venir” est suivi toujours par la préposition “de”. Alors, la phrase correcte est ”je viens de Demak”.

#### e. L'erreur de choix de lexique

ma soeur s'appelle M. fahri Dermawan  
Exemple : Il a 13 ans

L'erreur de mot "ma sœur", selon le nom "M. Fahri Dermawan" et le pronom personnel "il", pour le lexique de mot famille correct est frère et l'accord de l'adjectif possessif correct est "mon". Alors, la phrase correcte est "Mon frère s'appelle M. Fahri Dermawan. Il a 13 ans".

#### f. L'erreur d'utilisation d'adjectif qualificatif

Exemple : Il est grosse et bonne.

Les lycéens utilisent un adjectif "bonne" pour décrire une personne. Mais, le mot "bonne" n'est pas correct pour décrire une personne. Normalement le mot "bon/bonne" est utilisé pour décrire les goûts, par exemple "les repas sont bons". Pourtant on peut utiliser le mot "gentil/gentille" pour décrire une personne.

Le sujet dans la phrase est "il". Alors, la phrase correcte est "il est gentil". Puis l'erreur de mot "grosse" est une erreur de grammaire.

#### g. L'erreur d'utilisation de préposition

Exemple:

• Je suis né en nemak

Il y a l'erreur de préposition "en". La préposition **en** est utilisée pour indiquer la localisation, par exemple "elle est en classe". La préposition **en** est utilisée pour indiquer le pays féminin, par

exemple "je vais en France". Tandis que cette phrase indique le lieu/la ville. Alors la préposition correcte pour indiquer le lieu/la ville est **à**. La phrase correcte est "je suis né à Demak".

- J'aime jouer de la musique.

Il y a l'erreur de préposition "de". Pour la préposition du verbe "jouer" utilise la préposition "à". Alors, la phrase correcte est "j'aime jouer à la musique".

#### **h. L'erreur de Pronom Personnel**

Ma(mère)(s'appelle) NOOR CHASANAH . elle 41 . Il est né à Demak,

Il y a l'erreur de pronom personnel "il". Le sujet dans la phrase est "ma mère". Alors, le pronom correct est "elle". La phrase correcte est "Ma mère s'appelle Noor Chasanah, elle est née à Demak".

### **2. Les erreurs de grammaires**

#### **a. La conjugaison du verbe**

Exemple :

- Elle est (né) le novembre 1973

Il y a l'erreur de conjugaison du verbe "naître (né)" pour le sujet "elle" au passé composé. Le verbe du passé composé se compose l'auxiliaire (être/avoir) au présent et le participe passé. Le verbe "naître" au passé composé utilise l'auxiliaire "être".

Puis, il y a l'accord du participe passé, adapté au sujet, au nombre, et au genre.

Le sujet dans la phrase “elle”, alors la conjugaison d'auxiliaire (être) est ”est”. Le participe passé du verba ”naître” est ajouté l'accord (e). Alors, le participe passé du verba ”naître” est ”né(e)”. La phrase correcte est “elle est née le novembre 1973”.

• Je ne à Demak

Il y a l'erreur de conjugaison du verbe ”naître” au passé composé. Le verbe du passé composé se compose l'auxiliaire (être/avoir) au présent et le participe passé. Le verba ”naître” au passé composé utilise l'auxiliaire ”être”. Puis, il y a l'accord du participe passé, adapté au sujet, au nombre, et au genre.

Selon la troisième carte de donnée au nom d'Ananda Hamdan, le sujet est masculin. Alors, la conjugaison d'auxiliaire (être) est ”suis”. Puis, pour le participe passé du verba ”naître” est ”né”.

La phrase correcte est “je suis né à Demak”.

b. **Le manque du verbe**

Exemple :

• elle 70 ans

Il n'y a pas de verbe dans la phrase. Pour exprimer l'âge, on utilise le verbe ”avoir”. Le sujet dans la phrase est “elle”. Alors, la

conjugaison du verbe “avoir” est “a”. La phrase correcte est “elle a 20 ans”.

- mon père comme un employé.

Il n'y a pas de verbe dans la phrase. Pour exprimer la profession, on utilise le verbe être. Puis il n'y a pas d'article qui suit le nom “sujet+verbe être+nom”. Le sujet dans la phrase est mon père (il). Alors, la conjugaison du verbe être est “est”. La phrase correct est “mon père est employé”

#### c. L'erreur de l'accord de la profession (au niveau de phrase)

Exemple : Je suis étudiant.

Il y a l'erreur de choix de nom “étudiant” pour le sujet ”je” selon la huitième carte de donnée au nom de Choirotul Amalia. “Étudiant” est le nom pour le sujet masculin. Le sujet dans la phrase est “féminin”. Alors, le nom correct est “étudiante”. La phrase correcte est “je suis étudiante”.

#### d. L'erreur d'adjectif qualificatif (au niveau de phrase)

Exemple :

- Il est grosse et bonne.

Il y a l'erreur d'adjectif “grosse”. Grosse est l'adjectif pour le sujet “elle”. Le sujet dans la phrase est “il”. Alors, l'adjectif correct est “gros”. La phrase correcte est “il est gros”. Pour l'erreur d'adjectif “bonne” a été expliqué à l'erreur de lexique.

- Elle est (petit) et (bavard).

Il y a l'erreur d'adjectif “petit et bavard” pour le sujet “elle”. “Petit et bavard” sont l’adjectif pour le sujet “il”. Le sujet dans la phrase est “elle”. Alors, l’adjectif correct est “petite et bavarde”. La phrase correct est “elle est petite et bavarde”.

#### e. L’erreur de l’accord d’adjectif possessif

Exemple : Mon mère est femme au foyer.

Il y a l’erreur d’adjectif possessif “mon” pour le nom mère. “Mon” est l’adjectif possessif pour le nom masculin, par exemple “mon père, mon frère”. Le nom dans la phrase est mère. Alors l’adjectif possessif correct est “ma”. La phrase correcte est “ma mère est femme au foyer”.

### 3. L’erreur d’orthographe

#### a. Le manque de l’accent

Exemple :

- Présenter la famille

Il y a l’erreur d’orthographe au mot “presenter”. Il faut qu’il y ait l’accent aigu à la premier lettre “e”. Alors, le mot correct est “présenter”.

- Il est étudiant.

Il y a l'erreur d'orthographe au mot “**etudiant**”. Il faut qu'il y ait l'accent aigu à la première lettre “e”. Alors, le mot correct est “étudiant”. La phrase vraie est “il est étudiant”.

### b. L'erreur de l'accent

Exemple :

- Mon père s'appelle Muhtadi

Il y a l'erreur d'accent au mot “père”. L'accent correct de mot “père” est l'accent grave. Alors, le mot correct est “père”. La phrase correcte est “mon père s'appelle Muhtadi”.

- Elle est née à Wedung. Demak

Il y a l'erreur d'accent au mot “née”. L'accent correct est l'accent aigu à la première lettre “e”. Alors, le mot correct est “née”. La phrase correcte est “elle est née à Wedung, Demak”.

### c. L'erreur d'écriture de mot

Exemple :

- Un mon père s'appelle Akhmad.

Il y a l'erreur d'orthographe au mot “s'appelle”. Alors, l'orthographe de mot correct est “s'appelle”. La phrase correcte est “mon père s'appelle Akhmad”.

- Je étudie dans SMA N 1 Demak.

Il y a l'erreur d'orthographe à la phrase “je étudie”. Dans le français si la voyelle se rencontre, la première voyelle est effacée, puis être remplacée par l'apostrophe. Alors, la phrase correct est “j'étudie dans SMA N 1 Demak”.

#### **IV. CONCLUSION**

Selon l'analyse expliqué au chapitre quatre, les erreurs dans les textes au thème de la vie familiale dans la classe XI IIS 1 SMA N 1 Demak, ce sont :

- a. Les erreurs de lexique sont le manque de l'article, le choix de l'article, l'utilisation de lexique Indonésien, le manque de la préposition, le choix du lexique, l'erreur de choix de l'adjectif qualificatif, l'erreur d'utilisation de la préposition, et l'erreur du pronom personnel.
- b. Les erreurs de grammaire sont la conjugaison du verbe, le manque du verbe, l'erreur de l'accord de profession (au niveau de phrase) , l'erreur de l'adjectif qualificatif (au niveau de phrase), et l'erreur de l'accord d'adjectif possessif.
- c. Les erreurs d'orthographe sont le manque d'accent, l'erreur d'accent, et l'erreur d'écriture de mot.

#### **V. REMERCIEMENTS**

Je remercie premièrement à mon Dieu grâce à la bénédiction dans ma vie jusqu'à aujourd'hui et puis je remercie spécialement pour mes chers parents qui m'ont prié toujours et pour leur affections. Mes chères sœurs qui m'ont encouragé.

Mes chers professeurs, qui m'ont beaucoup guidé, surtout pendant la recherche de ce mémoire. Et enfin mes chers amis, qui m'ont supporté.

## VI. BIBLIOGRAPHIE

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tagliate, Christine. 2005. L'évaluation et le Cadre européen commun. Paris: CLE international.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Valette, Rebecca M. 1975. Le Test en Langue Étrangère: Guide Pratique. Paris: Classique Hachette.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL .....</b>	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	v
<b>PRAKATA .....</b>	vi
<b>SARI .....</b>	viii
<b>ABSTRACT .....</b>	ix
<b>RÉSUMÉ.....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xxix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xxxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xxxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	5
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Hakikat Keterampilan Menulis .....	9
2.2.2 Tingkatan dan Karakteristik Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis.....	10
2.2.2.1 Tingkatan Umum dalam Pembelajaran Bahasa Prancis .....	10
2.2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Menulis A1.....	11
2.2.3 Pengertian Menulis Bahasa Prancis .....	12
2.2.4 Aspek Linguistik Bahasa Prancis.....	13
2.2.5 Pengertian Kesalahan/Kesilapan Berbahasa .....	15
2.2.6 Klasifikasi Kesalahan/Kesilapan Berbahasa.....	16
2.2.7 Pembelajaran Bahasa Prancis SMA Kelas XI.....	19
2.2.7.1 Materi Bahasa Prancis Kelas XI Tema <i>La Vie Familiale</i> .....	20
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	22
3.2 Data dan Sumber Data .....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Teknik Analisis Data.....	24
3.5 Langkah-langkah Penelitian.....	27
<b>BAB 4 HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	28
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan .....	31

4.2.1 Kesalahan-kesalahan Leksikal .....	31
4.2.2 Kesalahan-kesalahan Gramatikal.....	35
4.2.3 Kesalahan-kesalahan ortografi.....	44
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	53
5.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
<b>LAMPIRAN</b> .....	56



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 2.4 Materi Bahasa Prancis untuk Kelas XI pada Tema <i>La Vie Familiale</i> .....	21
Tabel 3.1 Kisi-kisi soal yang dibuat oleh guru .....	23
Tabel 3.2 Indikator yang digunakan dalam Analisis Data .....	25
Tabel 3.3 Contoh Analisis dalam Kartu Data .....	26
Tabel 3.4 Rekapitulasi Kesalahan Siswa .....	27
Tabel 4.1 Jenis kesalahan Linguistik dalam Menulis Karangan dengan tema <i>La Vie Familiale</i> .....	29



## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Analisis Data Siswa .....	57
Lampiran 2 Kesalahan-kesalahan Linguistik Siswa .....	72
Lampiran 3 Daftar Nama Responden.....	74
Lampiran 4 Bukti Pelaksanaan Penelitian.....	75
Lampiran 5 Surat Keterangan Dosen Pembimbing.....	77
Lampiran 6 Surat Pernyataan Selesai Revisi .....	78



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di SMA/MA maupun perguruan tinggi. Melalui pembelajaran bahasa Prancis dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan.

Ada empat aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Demikian juga dalam bahasa Prancis, Valette (1975:3) menyatakan bahwa « *il y a quatre compétences fondamentales de la langue. Ce sont la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite, et l'expression écrite* » artinya ada empat kompetensi dasar bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat kompetensi tersebut dibedakan menjadi dua kompetensi, yaitu reseptif dan produktif. Kompetensi reseptif pada hakikatnya merupakan kemampuan menerima, proses *decoding*, kemampuan untuk memahami bahasa yang dituturkan oleh pihak lain baik yang dituturkan melalui sarana atau tulisan (Nurgiyantoro, 2011: 351). Kompetensi ini adalah membaca dan mendengarkan. Selanjutnya kompetensi produktif merupakan kemampuan yang menuntut kegiatan *encoding*, kegiatan untuk menyampaikan bahasa kepada pihak lain, baik secara lisan maupun tertulis (Nurgiyantoro, 2011:397). Kompetensi ini adalah menulis dan berbicara.

Menulis dan berbicara merupakan kompetensi produktif, namun kompetensi menulis lebih rumit dibandingkan dengan kompetensi berbicara, karena dalam menulis pembelajar dituntut untuk memperhatikan aspek kebahasaan seperti tata bahasa, ejaan, dan kosa kata. Hal ini dikarenakan kesalahan penulisan ejaan dan tata bahasa maupun kosa kata bisa terlihat. Hal tersebut didukung oleh pendapat Tarigan (2008:4) bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling rumit. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Begitu juga dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis juga harus memperhatikan tata bahasa, kosa kata, dan ejaan. Hal tersebut senada dengan pendapat Valette (1975 : 81) yang mengungkapkan bahwa :

*«Pour apprendre à bien écrire en langue étrangère, l'élève doit franchir certaines étapes indispensables. Il lui faut apprendre à bien maîtriser orthographe, grammaire et vocabulaire, à défaut de quoi son écriture manquera d'aisance, de précision et de style».* “Untuk belajar menulis dengan baik dalam bahasa asing, pembelajar harus melewati tahapan-tahapan tertentu yang mutlak diperlukan. Dia diharuskan menguasai dengan baik ortografi, tata bahasa, dan kosa kata, karena tanpa itu semua tulisannya tidak akan jelas dan tidak indah”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif. Serta dalam kegiatan menulis, seseorang harus memperhatikan tata bahasa, kosa kata, dan ejaan (ortografi).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di kelas XI angkatan 2016/2017 SMA Negeri 1 Demak, materi yang dipelajari berdasarkan silabus kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Prancis yaitu *la vie familiale* (kehidupan keluarga), *la vie quotidienne* (kehidupan sehari-hari), *le goût et la*

*préférence* (selera dan kegemaran), *et les repas et les vêtements* (makanan dan pakaian). Pada semester gasal, materi awal yang dipelajari siswa, yaitu tentang *la vie familiale* (kehidupan keluarga) diharapkan siswa mampu menuliskan karangan tentang anggota keluarganya berdasarkan nama, usia, tempat tinggal, tanggal lahir, pekerjaan, dan ciri-ciri fisik.

Selanjutnya, berdasarkan struktur kurikulum 2013, alokasi waktu pada mata pelajaran pilihan lintas minat dan/atau pendalaman minat (bahasa Prancis) kelas XI yaitu 4 jam (180 menit) per seminggu. Alokasi waktu tersebut, dibagi masing-masing satu jam per keterampilan atau bergantung kebutuhan. Akan tetapi waktu yang digunakan pada pelaksanaan keterampilan menulis lebih sedikit, sehingga siswa masih mengalami beberapa kesalahan dalam menulis, diantaranya kesalahan tata bahasa, kesalahan kosa kata, dan kesalahan ejaan. Contohnya pada kesalahan gramatikal siswa masih sering salah dalam menuliskan konjugasi kata kerja. Contoh kesalahan leksikal yaitu pemilihan kata yang digunakan siswa. Dan yang terakhir kesalahan ejaan, yaitu kesalahan dalam penulisan *accent* dan huruf.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menganalisis kesalahan siswa dalam menulis karangan bahasa Prancis dan mengelompokkannya berdasarkan unsur linguistik. Kesalahan linguistik dalam menulis meliputi ortografi, struktur (kalimat dan morfologi), dan leksikon.

Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan linguistik yang dilakukan siswa kelas XI IIS 1 dalam menulis karangan tentang anggota keluarganya. Oleh karena itu, judul penelitian ini

adalah ”**Analisis Kesalahan Linguistik yang dilakukan Siswa Kelas XI IIS 1 SMA N 1 Demak dalam Menulis Karangan dengan Tema *La Vie Familiale***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apa saja kesalahan linguistik yang dilakukan siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Demak dalam menulis karangan dengan tema *la vie familiale*?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apa saja kesalahan linguistik yang dilakukan siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Demak dalam menulis karangan dengan tema *la vie familiale*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Pengajar**

Dengan membaca hasil penelitian ini diharapkan pengajar dapat lebih memperhatikan pada kesalahan-kesalahan menulis yang sering dilakukan siswa dan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengatasi kesalahan di dalam pengajaran bahasa Prancis.

### **2. Mahasiswa yang melakukan penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesalahan-kesalahan menulis bagi mahasiswa yang bermaksud untuk melaksanakan penelitian serupa atau lanjutan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini dipaparkan tentang tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka yaitu hasil penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Peneliti meninjau beberapa penelitian sebelumnya dari skripsi dan jurnal yang bahasannya hampir sama. Rujukan penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam koridor berfikir yang sama. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan peneliti sebagai bahan rujukan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Daniyati (2011) yang berjudul Analisis Kesalahan Menulis Teks Naratif Mahasiswa Semester II Tahun 2010/2011 Progam Pendidikan Bahasa Prancis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kesalahan yang terdapat dalam hasil tulisan mahasiswa berdasarkan kriteria penilaian DELF (*Diplôme d'Étude Langue Français*). Objek yang diteliti adalah hasil test *production écrite élémentaire* mahasiswa semester II progam studi pendidikan bahasa Prancis sebanyak 13 hasil tes. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah mahasiswa melakukan kesalahan dalam *léxique/orthographe léxicale*, dan kesalahan dalam *morphosyntaxe/orthograhe grammaticale*.

Relevansi penelitian yang dilakukan Daniyati dengan penelitian ini adalah terletak pada metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan

sama-sama menggunakan dokumentasi. Objek penelitian yang digunakan oleh Daniyati adalah hasil test karangan naratif dari mahasiswa. Pada penelitian ini juga menggunakan hasil karangan deskriptif dari siswa. Terdapat sedikit perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Daniyati dan penelitian ini, yaitu mengenai tujuan yang diteliti. Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui analisis kesalahan yang terdapat dalam hasil tulisan mahasiswa berdasarkan kriteria penilaian DELF (*Diplôme d'Étude Langue Français*). Pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kesalahan linguistik yang dilakukan siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Demak dalam menulis karangan dengan tema *la vie familiale*.

Sa'adah (2012) dalam jurnal *didactique du FLE* yang dimuat di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dicdac> meneliti tentang kesalahan morfosintaksis yang dilakukan oleh mahasiswa yang mempelajari struktur sebelum dan setelah penghapusan mata kuliah *structure* dalam *production écrite* DELF A1. Penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sa'adah menggunakan hasil tes sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan teknik dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum penghapusan mata kuliah *structure* adalah *flexion nominale, flexion adjectivale* dan *flexion verbale* sedangkan kesalahan morfosintaksis yang dilakukan oleh mahasiswa setelah penghapusan mata kuliah *structure* adalah *changement catégoriel, flexion nominale, flexion adjectivale* dan *flexion verbale*.

Relevansi penelitian yang dilakukan Sa'adah dengan penelitian ini adalah terletak pada penelitian yang digunakan. Sa'adah menggunakan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh Sa'adah menggunakan metode dokumentasi. Pada penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Terdapat sedikit perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah dan penelitian ini. Sa'adah meneliti tentang analisis kesalahan morfosintaksis yang dilakukan oleh mahasiswa yang mempelajari struktur sebelum dan setelah penghapusan mata kuliah *structure* dalam *production écrite* DELF A1. Pada penelitian ini, meneliti tentang analisis kesalahan linguistik yang dilakukan siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Demak dalam menulis karangan dengan tema *la vie familiale*.

Putri (2014) dalam skripsinya yang berjudul Analisis Kesalahan Hasil Karangan Narasi Mahasiswa Berdasarkan Hasil Tes Berbasis DELF A2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri adalah penelitian deskriptif analitik. Metode pengumpulan data dari penelitian ini ada tiga, yaitu melalui studi pustaka, tes, dan angket. Hasil dari penelitian ini bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah kesalahan linguistik sebesar 59% yang mencakup kesalahan fonologi, kesalahan morfologi, kesalahan sintaksis, dan kesalahan leksikon.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri memiliki relevansi dengan penelitian ini, yaitu terletak pada objek penelitian. Objek penelitian tersebut menggunakan hasil tes karangan naratif mahasiswa. Pada penelitian ini juga menggunakan objek penelitian berupa hasil karangan deskriptif siswa. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan

oleh Putri dan penelitian ini, yaitu terletak pada metode pengumpulan data yang dilakukan. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh Putri ada tiga yaitu, studi pustaka, tes, dan angket. Pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Perbedaan lainnya terdapat pada jenis penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh putri adalah penelitian deskriptif analitik. Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Sholikah, dkk (2013) dalam artikel penelitiannya yang berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan tentang Perjalanan Siswa kelas VIII MTsN Model Trenggalek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan, pilihan kata, dan kalimat dalam karangan tentang perjalanan siswa kelas VIII MTsN Model Trenggalek. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dari penelitian tersebut menggunakan hasil karangan tentang perjalanan yang ditulis oleh siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian tersebut menggunakan metode tes. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa banyak melakukan kesalahan pada penggunaan huruf kapital, tanda koma, tanda titik, penggunaan kata tidak baku, dan kalimat.

Relevansi penelitian Sholikah, dkk dengan penelitian ini adalah terletak pada rancangan penelitian dan jenis penelitian, yang sama-sama menggunakan rancangan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Terdapat perbedaan antara penelitian Sholikah dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan Sholikah adalah tes. Pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Perbedaan yang lainnya terletak pada subjek yang diteliti. Subjek penelitian yang diteliti oleh Sholikah adalah siswa kelas VIII MTs yang sedang mempelajari teks naratif bahasa Indonesia, sedangkan subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA yang sedang mempelajari karangan tentang anggota keluarga dalam bahasa Prancis.

Empat tulisan di atas menjadi rujukan dan pertimbangan penelitian yang akan dilakukan ini. Penelitian ini adalah analisis kesalahan linguistik yang dilakukan siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Demak dalam menulis karangan dengan tema *la vie familiale*.

## 2.2 Landasan Teoritis

Pada bab ini dipaparkan sejumlah pendapat dari berbagai sumber sebagai acuan dalam skripsi ini. Teori-teori tersebut diperoleh dari sumber pustaka berupa buku, yaitu hakikat keterampilan menulis, tingkatan dan karakteristik pembelajaran menulis bahasa Prancis, pengertian menulis bahasa Prancis, aspek linguistik bahasa Prancis, pengertian kesalahan/kesilapan berbahasa, klasifikasi kesalahan/kesilapan berbahasa, dan pembelajaran bahasa Prancis di SMA kelas XI.

### 2.2.1 Hakikat Keterampilan Menulis

Kemampuan menulis sebagai salah satu cara berkomunikasi dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Salah satu peranannya adalah sebagai sarana mengungkapkan ide, gagasan atau perasaan dalam bentuk tulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman 2015: 3).

Menurut *Cuq et Gruca* (2002: 182) *écrire, c'est donc produire une communication au moyen d'un texte.* ‘Menulis merupakan menghasilkan komunikasi memalui sebuah teks’.

Kemudian Tarigan (2008: 3-4) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah trampil memanfaatkan grafologi, struktur, bahasa, dan kosa kata.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan gagasan atau ide melalui tulisan kepada pihak lain. Serta dalam kegiatan menulis, seseorang harus trampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

### **2.2.2 Tingkatan dan Karakteristik Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis**

Di dalam pembelajaran Bahasa Prancis terdapat enam tingkatan dalam keterampilan berbahasa. Masing-masing tingkatan tersebut memiliki karakteristik sebagai acuan untuk mempelajarinya. Berikut merupakan Tingkatan dan karakteristik pembelajaran bahasa Prancis.

#### **2.2.2.1 Tingkatan Umum dalam Pembelajaran Bahasa Prancis**

Berdasarkan CECRL (*cadre européen commun de référence pour les langues*) (2000 :24-25), tingkatan pembelajaran bahasa Prancis dalam

keterampilan berbahasa terdiri dari enam tingkatan, yaitu : *le niveau introductif (A1), le niveau intermédiaire (A2), le niveau seuil (B1), le niveau avancé (B2), le niveau autonome (C1), la maîtrise (C2)*.

Namun, Jika diamati enam tingkat ini bahwa keenam tingkatan tersebut dapat dibagi lagi dari divisi klasik menjadi tiga tingkatan yaitu, tingkat dasar, menengah dan tingkat lanjutan (*niveau de base, niveau intermédiaire et niveau avance*), kemudian tingkatan tersebut diusulkan menjadi tiga tingkatan umum yang masing- masing memiliki dua sub bagian, yaitu *utilisateur élémentaire (A1 dan A2), utilisateur indépendant (B1 dan B2), dan utilisateur expérimenté (C1 dan C2)*.

Berdasarkan penjelasan di atas tingkatan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *utilisateur élémentaire (A1)*. Karena subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X1 SMA.

### **2.2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Menulis Niveau A1**

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa SMA kelas XI yang setara dengan A1. Selanjutnya dalam penelitian ini hanya berfokus pada keterampilan menulis.

Menurut Tagliante (2005: 124) pada keterampilan menulis tingkat A1, dijelaskan bahwa pembelajar bahasa Prancis harus:

«*Peut écrire des phrases et des expressions simple sur lui/elle-même et des personnages imaginaires, où ils vivent et ce qu'ils font (50 mots)*»."Mampu menulis

kalimat dan ekspresi sederhana tentang dirinya sendiri dan seseorang, dimana mereka tinggal dan apa yang mereka lakukan (dengan 50 kata).

### **2.2.3 Pengertian Menulis Bahasa Prancis**

Valette (1975 : 81) mengungkapkan bahwa :

*«Pour apprendre à bien écrire en langue étrangère, l'élève doit franchir certaines étapes indispensables. Il lui faut apprendre à bien maîtriser orthographe, grammaire et vocabulaire, à défaut de quoi son écriture manquera d'aisance, de précision et de style».* “Untuk belajar menulis dengan baik dalam bahasa asing, pembelajaran harus melewati tahapan-tahapan tertentu yang mutlak diperlukan. Dia diharuskan menguasai dengan baik ortografi, tata bahasa, dan kosa kata, karena tanpa itu semua tulisannya tidak akan jelas, maka harus memiliki ketepatan kata dan gaya tulisan yang baik”.

Menurut De Keyzer et al. (2004 : 92) bahwa :

*«Ecrire est une situation de production; cela suppose l'obligation de posséder en mémoire une quantité considérable de données dans laquelle nous devons opérer une sélection. Il y a donc nécessairement un décalage dans le temps entre le savoir-lire autonome et le savoir écrire autonome. Il s'agit de faire émerger de sa mémoire ce qui convient au niveau du vocabulaire, de la syntaxe, du sens, de l'orthographe, des règles de fonctionnement de langue écrire, pour produire un écrit»* artinya menulis merupakan aktivitas memproduksi ; hal itu mengharuskan untuk mengingat materi yang telah diberikan sebelumnya dalam jumlah yang besar yang mana kita harus menentukan pilihan (menyortir). Jadi diperlukan jeda waktu antara pengetahuan membaca dan pengetahuan menulis dari diri sendiri. Hal itu berarti memunculkan ingatan yang sesuai pada tingkat kosakata, tata bahasa, makna, ejaan, aturan bahasa tulis, untuk memproduksi tulisan.

Hal ini juga dikemukakan oleh Moirand (1979: 8), *à l'écrit...c'était le lieu du retour à la grammaire, à l'orthographe, à la norme, c'est-à-dire le domaine du code*, “lewat tulisan, tersusun dari tata bahasa, dari ejaan, dan dari norma atau aturan”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan memproduksi tulisan dengan memperhatikan beberapa hal seperti kosa kata, tata bahasa, ejaan dan aturan bahasa tulis yang sesuai dengan materi yang telah diberikan. Dengan demikian pembelajar harus memiliki ketepatan kata dan gaya tulisan yang baik.

#### 2.2.4 Aspek Linguistik Bahasa Prancis

Pada penelitian ini, peserta didik diharapkan mampu menulis karangan bahasa Prancis dengan *tema la vie familiale*. Oleh karena itu, peserta didik harus memperhatikan aspek linguistik dalam menulis bahasa Prancis. Menurut Tagliate (2005: 48-49), bahwa aspek linguistik bahasa Prancis terdiri dari : kompetensi leksikal, kompetensi gramatikal, kompetensi semantik, kompetensi fonologi, kompetensi orthografi, dan kompetensi orthoepik.

Kompetensi leksikal Kompetensi leksikal mencakup kata-kata yang terpisah (nama, kata sifat, kata kerja dan kata keterangan), dan unsur-unsur tata bahasa yang terpisah secara morfologis, misalnya: preposisi, kuantitatif/jumlah, artikel, kata ganti, konjungsi, dll.

Contoh :

- Preposisi (*à, de, en*).
- kuantitatif/jumlah (*certains, tous, beaucoup*).
- Artikel (*un, les, etc.*).
- Kata ganti (*je, tu, il, nous, etc.*).

- Konjungsi (*et, mais, or, etc.*)

Kompetensi gramatikal mencakup kategori, kelas, struktur, morfologi-struktur dalam kata-kata dan sintaksis-aturan kata-kata dalam kalimat.

Contoh:

Konjugasi kata kerja *s'appeller*.

- *Je m'appelle...*
- *Tu t'appelle...*
- *Il s'appelle...*

Kompetensi semantik merupakan kemampuan untuk memproduksi makna, sambil memperhatikan strukturnya.

Contoh:

Penggunaan kata berhomofon pada kata *pain* dan *pin*.

1. *Je mange du pain.*
2. *Il y a un pin devant ma maison.*

Kompetensi fonologi merupakan kemampuan untuk mengerti, mengetahui, dan membedakan unit-unit suara (fonem), dan untuk memproduksinya atau meniru suara seperti aslinya.

Contoh:

- *Sœur* [sœr]
- *Frère* [frer]

Kompetensi orthografi mencakup tipe-tipe tulisan (tulisan dengan huruf miring/kursif, bentuk tulisan, huruf kecil dan huruf besar), ejaan kata-kata yang benar, tanda baca, kumpulan tipografi.

Contoh:

- *Je habite à* Demak seharusnya *j'habite à* Demak.
- *Je ai dix ans* seharusnya *j'ai dix ans*.

Kompetensi orthoepik merupakan kemampuan untuk memproduksi pelafalan dan intonasi yang tepat dari sebuah teks tertulis.

Contohn: Membaca teks dengan suara tinggi/nyaring.

Pada penelitian ini, aspek linguistik yang akan diteliti hanya berfokus pada kompetensi menulis dan subjeknya siswa SMA, maka aspek linguistik yang digunakan dalam keterampilan menulis adalah kompetensi leksikal, kompetensi gramatikal, dan kompetensi orthografi.

### 2.2.5 Pengertian Kesalahan/Kesilapan Berbahasa

Di dalam menulis bahasa asing yaitu bahasa Prancis, tidak menutup kemungkinan pembelajar pemula bahasa asing akan melakukan kesalahan-kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat terjadi karena pembelajar masih terpengaruh dengan kaidah-kaidah bahasa pertama yang pembelajar pelajari terlebih dahulu.

Menurut Brown yang dikutip oleh Nurgiyantoro (1995:189), menyatakan bahwa kekeliruan (*mistakes*) dan kesilapan/kesalahan (*errors*) adalah dua kasus yang sering ditemui dalam kegiatan (belajar) berbahasa. Kekeliruan berbahasa lebih

berhubungan dengan masalah penampilan (*performance*), sedang kesilapan/kesalahan lebih disebabkan oleh faktor kemampuan (*competence*).

Menurut Tarigan (2011:303), bahwa istilah kesalahan berasal dari bahasa Inggris ‘*errors*’ yang selanjutnya bersinonim dengan ‘*mistakes*’ dan ‘*gofs*’, yang di dalam bahasa Indonesia kita mengenal kata “kekeliruan” dan “kegalatan”. Kesemua kata di atas tidak asing bagi mereka yang mempelajari bahasa, baik bahasa pertama (B1), maupun bahasa kedua (B2), yang selanjutnya dikenal “kesalahan berbahasa”.

Pranowo (2015:118), menyatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penyimpangan kaidah dalam pemakaian bahasa. Kesilapan/kesalahan berbahasa dapat terjadi secara lisan seperti dalam kegiatan berbicara, ataupun secara tertulis dalam kegiatan mengarang. Adanya berbagai kesilapan yang dibuat murid yang sering mencakup berbagai aspek kebahasaan itu, khususnya yang terlihat dalam belajar bahasa kedua atau asing, adalah suatu hal yang wajar (Nurgiyantoro, 1995:188).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan bahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa. Kesalahan tersebut dapat terjadi secara lisan ataupun secara tertulis, dan bisa dialami oleh pembelajar yang mempelajari bahasa pertama (B1) maupun bahasa ke dua (B2) atau asing.

## 2.2.6 Klasifikasi Kesalahan/Kesilapan Berbahasa

Tarigan (1988: 276-294), menyatakan bahwa ada empat taksonomi atau pengklasifikasian kesalahan berbahasa yang perlu diketahui yaitu:

1. Taksonomi kategori linguistik.

Taksonomi kategori linguistik adalah kesalahan berbahasa yang berdasarkan pada butir linguistik. Jadi, kesalahan berbahasa dapat dikategorikan menjadi kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon.

## 2. Taksonomi siasat permukaan

Taksonomi siasat permukaan atau surface strategy taxonomy menyoroti bagaimana cara-cara struktur permukaan berubah. Para pelajar mungkin saja menghindarkan/menghilangkan hal-hal penting, menambahkan sesuatu yang tidak perlu, salah memformulasikan hal-hal, atau salah menyusun hal-hal tersebut (Tarigan, 1988:133).

## 3. Taksonomi komparatif.

Taksonomi komparatif merupakan klasifikasi kesalahan yang didasarkan pada perbandingan-perbandingan antara struktur-struktur kesalahan B2 dan tipe-tipe kontruksi tertentu lainnya.

## 4. Taksonomi efek komunikatif.

Taksonomi efek komunikatif memandang serta menghadapi kesalahan dari perspektif efeknya terhadap penyimak atau pembaca. Pusat perhatian tertuju pada pembedaan antara kesalahan-kesalahan yang seolah-olah menyebabkan salah komunikasi.

Dari jenis analisis kesalahan di atas, peneliti ini hanya fokus pada jenis analisis kesalahan berdasarkan kategori linguistik. Berikut merupakan klasifikasi kategori linguistik:

- a. Kesalahan fonologi, yaitu kesalahan mengucapkan kata sehingga menyimpang dari ucapan baku atau bahkan menimbulkan perbedaan makna;
- b. Kesalahan morfologi yaitu kesalahan memakai bahasa disebabkan salah memilih afiksasi, salah menggunakan kata ulang, salah menyusun kata majemuk dan salah memilih bentuk kata;
- c. Kesalahan sintaksis, yaitu kesalahan atau penyimpangan struktur frase, klausa atau kalimat, serta ketidak tepatan pemakaian partikel;
- d. Kesalahan semantik dan leksikon, yaitu kesalahan makna dan memakai kata yang tidak atau kurang tepat.

Hal tersebut senada dengan pendapat Nurgiyantoro yang dikutip oleh Brown (1995: 190), menyatakan bahwa jenis-jenis kesilapan menyangkut aspek kebahasaan, yaitu aspek lafal (bahasa lisan), atau ejaan (bahasa tertulis), struktur (kalimat dan morfologi), dan leksikon.

Contoh kesalahan aspek lafal (bahasa lisan):

*J'ai seize ans* dibaca [ʒɛ seɪz ã] seharusnya [ʒɛ sez ã]

Contoh kesalahan aspek ejaan (bahasa tertulis):

*J'habite q Semarang* seharusnya *J'habite à Semarang*.

Contoh kesalahan struktur (kalimat dan morfologi):

*Elle est né le 3 novembre 1993* seharusnya *Elle est née le 3 novembre 1993*.

Contoh kesalahan leksikon:

*Il est wiraswasta* seharusnya *Il est entrepreneur*.

Berdasarkan penjelasan di atas karena subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI dan fokus penelitian ini berpusat pada keterampilan menulis, maka aspek linguistik yang akan diteliti adalah ejaan (bahasa tertulis), struktur (kalimat dan morfologi), dan leksikon.

### **2.2.7 Pembelajaran Bahasa Prancis SMA Kelas XI**

Bahasa prancis merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di SMA/MA sebagai mata pelajaran peminatan untuk program bahasa dan sebagai mata pelajaran lintas minat untuk program pilihan, yakni program pilihan kelompok matematika dan ilmu alam (MIA) dan kelompok ilmu-ilmu sosial (IIS). Melalui pembelajaran bahasa Prancis dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan.

Ada empat aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagaimana dalam pembelajaran bahasa Prancis juga mencakup empat aspek keterampilan tersebut. Maka dari itu, pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keempat aspek keterampilan tersebut.

Ruang lingkup pada mata Pelajaran Bahasa Prancis program pilihan pada silabus 2013 mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, dan wisata untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari bahan pelajaran bahasa Prancis tersebut, ada 4 tema yang

dipelajari, yaitu *la vie familiale* (kehidupan keluarga), *la vie quotidienne* (kehidupan sehari-hari), *le goût et la préférence* (selera dan kegemaran), *et les repas et les vêtements* (makanan dan pakaian). Selanjutnya berdasarkan struktur kurikulum 2013, alokasi waktu pada mata pelajaran pilihan lintas minat dan/atau pendalaman minat (bahasa Prancis) kelas XI yaitu 4 jam (180 menit) per seminggu. Alokasi waktu tersebut, dibagi masing-masing satu jam per keterampilan atau bergantung kebutuhan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada 4 tema yang dipelajari pada kelas XI berdasarkan silabus 2013 mata pelajaran bahasa Prancis, yaitu *la vie familiale* (kehidupan keluarga), *la vie quotidienne* (kehidupan sehari-hari), *le goût et la préférence* (selera dan kegemaran), *et les repas et les vêtements* (makanan dan pakaian). Selanjutnya untuk alokasi waktu pembelajaran bahasa Prancis dalam seminggu sebanyak empat jam. Empat jam tersebut dibagi masing-masing satu jam per keterampilan.

#### **2.2.7.1 Materi Bahasa Prancis untuk Kelas XI pada Tema *La Vie Familiale***

Pada penelitian ini hanya difokuskan pada materi *présenter les membres de famille* dengan tema *la vie Familliale*. Sehingga siswa dapat menuliskan karangan tentang anggota keluarganya berdasarkan nama, usia, tempat tinggal, tanggal lahir, pekerjaan, dan ciri-ciri fisik. Berikut adalah materi mata pelajaran bahasa Prancis (*La Vie Familial*) SMA Kelas XI pada Silabus 2013.

**Table 2.4 Materi Bahasa Prancis untuk Kelas XI pada Tema *La Vie Familiale***

<b>Kosakata</b>	<b>Struktur Kebahasaan</b>	<b>Ejaan</b>	<b>Contoh Teks</b>
Kosakata tentang le membre de la famille : <i>Père, mère, frère, sœur, etc.</i>	<p>Tata bahasa yang diajarkan dalam bahasa Prancis kelas XI tema <i>la vie familiale</i> adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kala <i>Présent</i> dan kala <i>passé</i> jika menunjukkan kejadian yang telah lalu.</li> <li>b. Verba <i>s'ppeller, naître, habiter, être</i></li> <li>c. <i>L'adjectif possesif: ma, ta, sa, mon, votre, notre, nos, vos, leur, leurs.</i></li> <li>d. <i>L'adjectif qualificatif: beau, belle, grand, petit, etc</i></li> <li>e. <i>L'article défini et indéfini</i> dalam sebuah kalimat untuk mengungkapkan jumlah anggota keluarga</li> <li>f. Verba <i>être+</i> nomina (profesi).</li> <li>g. Verba <i>avoir+</i> angka untuk menuliskan umur.</li> <li>h. <i>Passé composé</i> untuk menyatakan kelahiran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Huruf kecil dan huruf besar (misal Kota).</li> <li>- Ejaan {l'accent meliputi l'accent aigu (‘), l'accent grave (‘), accent l'circonflexe (‘), ç, l'apostrophe).</li> <li>- Tanda baca (titik, koma).</li> </ul>	Je m'appelle Jean. J'habite à Demak. Je suis né le 23 novembre 2000. Je suis lycéen. C'est ton frère, il est né le 2 juin 1992. Il habite à Demak. Il est étudiant. Il est diligent et beau. Etc.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan linguistik dalam menulis karangan dengan tema *la vie familiale* yang dilakukan siswa kelas XI IIS 1 SMA N 1 Demak meliputi:

- a. Kesalahan leksikal berupa tidak adanya *l'article*, ketidak tepatan menentukan *l'article*, menggunakan kosa kata bahasa Indonesia, tidak adanya preposisi, pemilihan kata, kesalahan pemilihan kata sifat, menggunakan preposisi, dan kesalahan *pronom personnel*.
- b. Kesalahan gramatikal berupa mengkonjugasikan kata kerja, tidak adanya kata kerja, kesalahan *l'accord de la profession* (dalam kalimat), kesalahan *l'accord de l'adjectif qualificatif* (dalam kalimat), dan kesalahan *l'accord de l'adjectif possessif*.
- c. Kesalahan ortografi berupa tidak adanya *l'accent*, kesalahan menggunakan *l'accent*, dan kesalahan penulisan kata.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis kesalahan linguistik dalam menulis karangan pada tema *la vie familiale* pada siswa kelas XI IIS 1 SMA N 1 Demak angkatan 2016/2017, disarankan:

1. Bagi pengajar bahasa Prancis di SMA lebih memperhatikan keterampilan menulis siswa. Karena kesalahan dalam menulis dapat terlihat langsung. Selain itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang rumit yang harus memperhatikan leksikal, gramatikal dan ortografi.
2. Bagi peneliti lain bisa meneliti tentang metode atau media pengajaran yang tepat untuk mengatasi kesalahan linguistik dalam keterampilan menulis siswa SMA.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- CECRL (*cadre européen commun de référence pour les langues*). 2000. Strasbourg : Unité des Politiques linguistiques. [www.coe.int/lang-CECR](http://www.coe.int/lang-CECR).
- Cuq, Jean-Pierre et Gruca, Isabelle. 2002. *Cours de Didactique du Français Langue Étrangère et Seconde*. Presses Universitaires de Grenoble.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pres.
- De Keyzer, Danielle et al. 2004. *Apprendre à Lire et à écrire à l'âge adulte*. Paris: RETZ
- Moirand. Sophie. 1979. *Situation D'éccit*. Paris: CLÉ International.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogjakarta.
- Patton, Michael Quinn. 2002. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. USA: Sage Publicatin Inc.
- Pranowo. 2015. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Tagliate, Christine. 2005. *L'évaluation et le Cadre européen commun*. Paris: CLE international.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Valette, Rebecca M. 1975. *Le Test en Langue Étrangère: Guide Pratique*. Paris: Classique Hachette.